



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam konteks penelitian ini merupakan persepsi auditor dalam melaksanakan audit terkait dengan pengaruh etika, kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Sehubungan dengan jumlah auditor dan waktu penelitian, peneliti mengambil auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta utara, Jakarta selatan, dan Jakarta Timur.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan survei, karena dalam penelitian ini bersifat menerapkan, mendeskripsikan, atau menjelaskan bagaimana proses pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Alasan mengapa digunakan metode survei karena dapat memberikan manfaat untuk tujuan yang deskriptif, membantu membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan membantu pelaksanaan evaluasi. Survei dilakukan dengan menyebar kuesioner di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012:61) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Sugiyono,2011:61) menyatakan dalam penelitian ini, ada dua macam

variabel penelitian yang digunakan oleh penulis :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, yang merupakan variabel independen yaitu:

a. Etika auditor

Maryani dan Ludigdo (2007) mendefinisikan etika sebagai perangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Dalam penelitian ini variabel etika auditor diukur dari indikator tanggungjawab profesi auditor dan integritas.

b. Kompetensi auditor

Agusti (2013) mendefinisikan kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Dalam penelitian ini variabel kompetensi auditor diukur dari indikator mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus.

c. Independensi auditor

Menurut Agusti (2013) independensi merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam penelitian ini variabel



independensi auditor diukur dari indikator hubungan dengan klien, independensi pelaksanaan pekerjaan, dan independensi laporan.

d. Pengalaman kerja auditor

(Sukriah, dkk. 2009) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini variabel pengalaman kerja auditor diukur dari lamanya seorang auditor bekerja dan banyaknya tugas audit yang dikerjakan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Teori	Indikator
Etika	Sukrisno Agoes	1. Tanggungjawab Profesi 2. Objektivita 3. Integritas.
Kompetensi	I Gusti Agung Rai	1. Mutu Personal 2. Pengetahuan Umum 3. Keahlian Khusus.
Independensi	SPAP Mulyadi Randal J. Elder, Mark S.	- Hubungan dengan klien - Independensi Pelaksanaan Pekerjaan. - Independensi Laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Beasley, dan Alvin A. Arens	
Pengalaman Kerja	Knoers dan Hadinoto Johnstone dan Mulyadi	1. Lamanya bekerja sebagai auditor 2. Banyaknya tugas audit

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam hal ini, yang



merupakan variabel dependen adalah “kualitas audit”. Menurut Tjun, dkk. (2012) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya . Dalam penelitian ini variabel kualitas audit diukur dari indikator kesesuaian audit dengan standar audit dan kualitas laporan hasil audit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Untuk mendapatkan data primer tersebut, penulis menggunakan teknik kuesioner yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis serta dipersiapkan terlebih dahulu, kemudian diajukan kepada responden dan terakhir diserahkan kembali pada peneliti. Selain itu metode kuesioner lebih mudah dibandingkan pengambilan data dengan teknik lainnya dan membutuhkan waktu yang lebih sedikit.

Kuesioner akan terbagi menjadi kedalam 2 bagian yaitu bagian A dan B. Pada bagian A berisikan tentang informasi mengenai identitas responden sebagai auditor yang akan diminta untuk mengisi jabatan fungsional, pendidikan terakhir, jurusan pendidikan, serta berapa lama telah menjadi auditor. Lalu pada bagian B berisikan tentang pernyataan dan pertanyaan seputar variabel yang akan diteliti yaitu etika profesi, kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan kualitas audit. Pernyataan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan pertanyaan akan di ukur menggunakan skala Likert dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) hingga (5) Sangat Setuju (SS).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penyusunan kuisioner dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dan akan disebarakan kepada rekan sesama auditor yang bekerja di KAP masing-masing.

- **Penggunaan Skala Likert sebagai pembobotan dalam persepsi auditor (penambahan teori)**

Dengan memberikan bobot dalam berbagai alternatif jawaban, maka penulis menggunakan skala Likert ini hanya untuk mengetahui variabel faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dimana setiap pertanyaan yang diajukan mempunyai lima (5) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, berarti auditor sangat setuju bahwa faktor yang diajukan memang mempengaruhi kualitas audit. Jawaban setuju, berarti auditor setuju terhadap faktor tersebut, dan demikian seterusnya untuk pilihan netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini menggunakan ukuran ordinal, oleh karena itu setiap alternative jawaban akan diberikan ranking/skor antara 1 sampai dengan 5 mulai dari ranking terendah sampai tertinggi, sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju(STS)	1
Tidak Setuju(TS)	2
Netral(N)	3
Setuju(S)	4
Sangat Setuju(SS)	5

E Teknik Pengambilan Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:119) populasi adalah

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012:120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah para auditor yang memiliki jabatan Partner, Manager, Supervisor, Senior Auditor, dan Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jakarta utara, Jakarta selatan, dan Jakarta timur.

Arikunto (2006) menyatakan bahwa peneliti yang mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya biasanya menggunakan teknik *purposive sampling*. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Utara, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur Alasan dipilihnya auditor yang bekerja di KAP karena banyak perusahaan yang memakai KAP untuk mengaudit perusahaan tersebut. Lama bekerja auditor diukur dengan waktu minimal 3 tahun karena seorang auditor yang bekerja kurang dari 3 tahun belum memiliki pengalaman yang cukup, kurangnya pengetahuan dalam mengaudit, dan kemungkinan terjadi kesalahan lebih besar dibandingkan auditor yang telah bekerja lebih dari 3 tahun.

Menurut Franklen dan Wallen (1993) dalam Aritonang (2007:106) jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian sebanyak 100 sampel.

F Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Analisa data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Peneliti merancang kelas yang akan dijadikan sampel.
- Peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Peneliti melaksanakan pembelajaran pada sampel penelitian
- Peneliti menguji coba, menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian.

c. Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan.

d. Penyusunan laporan

Padaa tahap ini, kegiatan yang dilakuka adalah menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian.

G Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

(Ghozali, 2016) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kuisisioner itu sendiri. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. (Ghozali, 2016) mengungkapkan jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan $<0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, jika total skor mempunyai tingkat signifikan $>0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Jika alat ukur sudah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut diuji reabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji reabilitasnya, karena data yang diuji merupakan rentang nilai. Aturan umum yang dipakai *cronbach's alpha* sudah mencerminkan yang reliable (Ghozali,2016).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H Analisis Data

Analisis pada penelitian ini merupakan analisis kuantitatif. Menurut Aritonang (2007) data yang akan diperoleh pada analisis kuantitatif berupa angka atau bilangan dan didapat melalui suatu proses pengukuran dengan menggunakan



instrumen berupa angket, tes, dan lain sebagainya. Sebelumnya dilakukan analisis, perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu agar dapat menguji kelayakan penggunaan model tersebut.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika variabel independen penelitian memiliki nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpancar dan tidak membentuk plot tertentu.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser*. (Ghozali, 2013) menyatakan jika variabel independen memiliki



nilai signifikan $<0,05$ maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan $>0,05$ maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa uji normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate*. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikan $>0,05$ dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikan $<0,05$ (Ghozali, 2013).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2016), analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih (variabel independen terhadap variabel dependen).

a. Uji F

Uji F menurut Ghozali (2016) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan 5% atau 0,05 nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka hipotesis diterima. Dapat juga dilihat melalui statistik F, apabila F hitung lebih tinggi dari nilai F tabel maka hipotesis diterima dan apabila F dihitung lebih rendah dan nilai F tabel maka hipotesis ditolak. Apabila hipotesis diterima berarti menunjukkan adanya pengaruh paling sedikit 1 variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji T

Menurut Ghozali (2016) Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independennya secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan 5% atau α 0,05 nilai signifikansi dibandingkan untuk menguji hipotesis penelitian, jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05, maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka hipotesis diterima. Dapat juga dilihat melalui statistik t, apabila t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel maka hipotesis diterima dan apabila t hitung lebih rendah dari nilai t tabel maka hipotesis ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2016) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang sudah disesuaikan., karena menurut Ghozali (2016) bila menggunakan nilai R^2 akan menimbulkan suatu bias yang dapat meningkatkan R^2 jika ada penambahan variabel independen. Berbeda dengan R^2 , nilai *Adjusted R Square* tidak akan menimbulkan bias karena nilai R^2 dapat naik atau turun apabila sebuah variabel independen ditambahkan dalam model.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

